

BAB V

KESIPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 3 orang subjek mengenai tipe relasi keluarga yang dihayati oleh remaja pengguna narkoba usia 15-20 tahun di Rumah Tahanan 'X' Bandung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terdapat 3 tipe relasi keluarga yang termasuk pada kategori yang berbeda pula. Satu keluarga tergolong *Balanced family* dengan tipe relasi *Structurally Connected*, satu keluarga tergolong *Midrange family* dengan tipe relasi *Chaotically Separated* dan satu keluarga lainnya tergolong *Extreme family*, dengan tipe relasi *Chaotically Disengaged*
2. Kejelasan dan konsistensi penerapan disiplin dalam keluarga menjadi hal yang penting dalam proses penanaman kontrol diri dan pemahanan benar-salah remaja yang dibutuhkannya dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari ketika berhadapan dengan 'dunia luar'.
3. Kedekatan emosional antar anggota keluarga yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah dapat mengarahkan remaja pada perilaku disfungsional
4. Kualitas komunikasi yang baik menjadi suatu hal yang sangat penting dalam keluarga sebagai suatu sistem. Umpan balik dari setiap anggota keluarga, baik negatif maupun positif mengenai sistem yang sudah berjalan dapat memicu

perubahan-perubahan yang dibutuhkan oleh keluarga sehingga keluarga tetap menjadi tempat yang nyaman bagi anggota-anggotanya.

5. Setiap keluarga pernah mengalami krisis sepanjang daur hidupnya, semakin banyak derajat ekstrim pada tiap dimensi, semakin sulit keluarga dapat mengatasi krisis yang muncul tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Saran penelitian lanjutan

Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data penunjuang berupa heteroanamnesa kepada anggota keluarga lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pola relasi keluarga.

2. Saran Guna Laksana

- a. Bagi keluarga remaja yang menghayati tipe relasi *Chaotically Disengaged* diharapkan untuk meningkatkan frekuensi kebersamaan sehingga membuka kesempatan bagi para anggota untuk berkomunikasi mengenai harapan masing-masing anggota terhadap keluarga dengan harapan dapat kembali memperjelas struktur dalam keluarga dan meningkatkan kedekatan emosional antar keluarga.
- b. Bagi keluarga remaja yang menghayati tipe relasi *Chaotically Separated* diharapkan orangtua dapat lebih banyak berkomunikasi satu sama lain agar

terdapat kesepakatan dalam penerapan disiplin dan peraturan terhadap yang berlaku dalam keluarga sehingga dapat memberikan batasan yang jelas yang dibutuhkan dalam perkembangan anak.

- c. Bagi ibu yang memiliki kedekatan emosional yang sangat tinggi dengan anak dalam keluarga dengan tipe relasi *Structurally Connected*, diharapkan untuk dapat lebih melonggarkan kedekatan tersebut agar tetap dapat menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol terhadap perilaku anak.
- d. Bagi psikolog, konselor atau penyuluh di Kantor Wilayah Hukum dan HAM Jawa Barat dan Rumah Tahanan Kelas 1 Bandung, untuk dapat menginformasikan pentingnya konsistensi penerapan peraturan dan disiplin dalam keluarga.